



Aliran-Aliran **PEMIKIRAN** dalam **Ekonomi**

Albertus Maria Setyastanto, S.E., M.E.
Dr. Maria Assumpta Wikantari, SS, MBA, CWM.
Ari Wahyu Leksono, S.E., M.M.
Aloysius Maria Sulistianto, S.E., M.E.

Editor:

Adhis Darussalam Pamungkas, S.E., M.M.

Aliran-Aliran **PEMIKIRAN** dalam **Ekonomi**

Fenomena-fenomena yang terjadi dalam ekonomi tak lepas dari pengaruh para pemikir ilmu ekonomi. Melalui buku Aliran-aliran pemikiran dalam ekonomi membuat pembaca paham fenomena seperti penawaran, permintaan, inflasi, kebijakan ekonomi suatu negara, dan sebagainya. Aliran-aliran pemikiran ekonomi membahas tentang ekonomi Pra Klasik, Klasik, Neo Klasik, Sosialisme Utopis, Marxisme, Historismus & Institusionalisme, Moneteris. Penulis berharap dengan adanya buku ini dapat membantu para akademisi maupun masyarakat umum dalam mempelajari pengaruh aliran-aliran pemikiran para pemikir dalam tatanan perekonomian masa kini.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-890-3



ALIRAN-ALIRAN PEMIKIRAN DALAM EKONOMI

**Albertus Maria Setyastanto, S.E., M.E.
Dr. Maria Assumpta Wikantari, SS, MBA, CWM.
Ari Wahyu Leksono, S.E., M.M.
Aloysius Maria Sulistianto, S.E., M.E.**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ALIRAN-ALIRAN PEMIKIRAN DALAM EKONOMI

Penulis : Albertus Maria Setyastanto, S.E., M.E.
Dr. Maria Assumpta Wikantari, SS, MBA,
CWM.
Ari Wahyu Leksono, S.E., M.M.
Aloysius Maria Sulistianto, S.E., M.E.

Editor : Adhis Darussalam Pamungkas, S.E., M.M.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-151-890-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Aliran-Aliran Pemikiran dalam Ekonomi." Buku ini mengajak Anda dalam perjalanan intelektual yang menarik ke dalam dunia pemikiran ekonomi yang beragam. Ekonomi adalah ilmu sosial yang mencoba menjelaskan bagaimana masyarakat mengelola sumber daya terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Namun, selama berabad-abad, para pemikir ekonomi telah mengembangkan berbagai teori dan pendekatan yang berbeda untuk menjelaskan fenomena ekonomi ini.

Aliran-aliran pemikiran dalam ekonomi adalah konsep yang membantu kita memahami perubahan pandangan dan fokus dalam ekonomi seiring berjalannya waktu. Buku ini akan memandu Anda melalui perjalanan sejarah intelektual ekonomi, memperkenalkan Anda kepada para pemikir utama dan teori-teori mereka yang mempengaruhi cara kita memahami ekonomi saat ini.

Kita akan menjelajahi aliran-aliran pemikiran klasik, neoklasik, Keynesian, monetarisme, dan berbagai aliran lain yang telah memainkan peran penting dalam pembentukan kebijakan ekonomi dan pemahaman ekonomi saat ini. Dengan memahami berbagai aliran ini, pembaca akan dapat menggali wawasan yang lebih dalam tentang keragaman pendekatan dalam ekonomi dan bagaimana teori-teori ini berkontribusi pada pemecahan masalah ekonomi yang kompleks.

Buku ini ditujukan kepada pembaca dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, akademisi, dan semua orang yang tertarik pada dunia ekonomi. Kami berharap buku ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan pemikiran ekonomi dan menginspirasi pembaca untuk merenungkan peran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam perumusan kebijakan yang memengaruhi kita semua.

Selamat menikmati perjalanan intelektual ini, dan semoga buku ini memberikan Anda wawasan yang berharga tentang beragam aliran pemikiran dalam ekonomi.

Terima kasih,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PRA KLASIK	1
A. Ekonomi Pra Klasik	1
B. Pemikiran-Pemikiran Ekonomi Zaman Yunani Kuno... 1	
C. Pemikiran Ekonomi Skolastik..... 4	
D. Pemikiran Zaman Merkantilisme..... 7	
E. Mazhab Fisiokrat..... 10	
F. Sejarah Perekonomian Indonesia di Masa Mazhab Ekonomi Pra Klasik	12
G. Pokok-Pokok Ajaran Perekonomian Masa Pra-Klasik	14
BAB 2 KLASIK	18
A. Ekonomi Pra Klasik	18
B. Tokoh-tokoh Pemikir Mazhab Ekonomi Klasik	19
C. Bentuk-bentuk Pasar dari Pemikiran Ekonomi Klasik	26
D. Kelebihan dan Kelemahan Pemikiran Ekonomi Klasik.....	31
BAB 3 NEO KLASIK	35
A. Perkembangan Aliran Austria, Lausane dan Cambridge.....	35
B. Perkembangan Pendekatan Marjinal Ekonomi Neo-Klasik.....	40
C. Persaingan Monopolistik dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna.....	42
D. Games Theory dan Informasi Asimetris.....	45
BAB 4 SOSIALISME UTOPIIS	48
A. Pengertian Sosialisme Utopis.....	48
B. Konsep Pemikiran Sosialisme Utopis.....	49
C. Aspek Pertumbuhan Ekonomi dari Pemikiran Tokoh Tokoh Sosialisme.....	50
D. Teori Dualisme dan Sosialisme.....	52
E. Pemikiran Tokoh Dualisme dan Sosialisme Utopis.....	54

F. Pemikiran Tokoh Pramarxisme terhadap Perkembangan Ekonomi.....	59
BAB 5 MARXISME.....	62
A. Latar Belakang Pemikiran Marxisme	62
B. Tahap Serta Perkembangan Masyarakat Pemikiran Ekonomi Marxisme	64
C. Teori Nilai Lebih (Value Added) dan Pemerasan kaum Proletar	68
D. Perbedaan Komunisme dan Kapitalisme	72
E. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Marxisme	75
F. Masalah Yang Timbul Dari Ideologi Marxisme Didalam Masyarakat.....	76
BAB 6 HISTORISMUS & INSTITUSIONALISME.....	79
A. Latar Belakang dan Perkembangan Aliran Historismus.....	79
B. Latar Belakang dan Perkembangan Institusionalisme.	90
C. Kelemahan Mazhab Institusional	96
D. Kelebihan Aliran Institusional	97
BAB 7 MONETARIS	99
A. Kritik atas Kebijakan Intervensi pada Aliran Keynesian.....	99
B. Pokok Pemikiran Aliran Monetaris	101
C. Tokoh-tokoh Aliran Monetaris.....	102
D. Perbedaan Monetaris dan Keynesian	106
E. Kelebihan dan Kelemahan Aliran Monetaris.....	110
F. Perhatian Terhadap Ekonomi Mikro	113
G. Aplikasi Tujuan Kebijakan Moneter di Indonesia dalam Aliran Monetraris.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
TENTANG PENULIS.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Perbandingan Mazhab Klasik dan Historismus	80
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Plato	1
Gambar 1.2 Aristoteles	2
Gambar 1.3 Xenophon.....	3
Gambar 4.1 Saint Simon.....	54
Gambar 4.2 Charles Fourier.....	55
Gambar 4.3 Robert Owen.....	56
Gambar 4.4 Friedrich Engels	57
Gambar 4.5 Karl Marx.....	58
Gambar 6.1 Freiderich List.....	81
Gambar 6.2 Bruno Hildebrand	82
Gambar 6.3 Karl Bucher.....	84
Gambar 6.4 Gustav Von Schmoller	86
Gambar 6.5 Wener Sombart.....	87
Gambar 6.6 Thorsein Bunde Veblen	92
Gambar 6.7 Wesley Clair Mitchell	92
Gambar 6.8 Gunnar Karl Myrdaal	93
Gambar 6.9 Joseph A. Schumpeter	94
Gambar 6.10 Douglas North.....	95
Gambar 7.1 Douglas North.....	103
Gambar 7.2 Karl Brunner.....	104
Gambar 7.3 Philip Cagan.....	104
Gambar 7.4 Alan Meltzer dan Bennet McCallum.....	105
Gambar 7.5 David Laidler dan Michael Parkin	105

BAB

1

PRA KLASIK

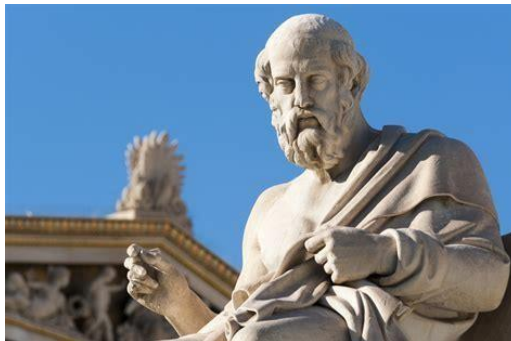
A. Ekonomi Pra Klasik

Ekonomi pra-klasik merupakan pemikiran-pemikiran ekonomi yang dicetuskan oleh beberapa tokoh pada berbagai angka selama beberapa abad terakhir. Pada zaman pra-klasik, pemikiran ekonomi dapat dibagi menjadi 4 (empat) abad, yaitu pemikiran Yunani kuno, skolastik, merkantilisme, dan fisiokrat.

B. Pemikiran-Pemikiran Ekonomi Zaman Yunani Kuno

Di Yunani kuno, debat ekonomi masih menjadi bagian dari filsafat, khususnya filsafat moral. Mentalitas ekonomi yang berlandaskan keadilan, keadilan dan ketaatan harus diperhatikan untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Dalam sejarah, konsep awal ekonomi dapat ditelusuri kembali ke zaman Yunani kuno. Saat ini 3 (tiga) orang berperan dalam pemikiran ekonomi, yaitu sebagai berikut :

1. Plato (427-347 SM)



Gambar 1.1 Plato

BAB

2

KLASIK

A. Ekonomi Pra Klasik

Kaum klasik mengabaikan pendekatan alami dan mendukung pemikiran dan perilaku yang rasional. Kaum klasik menerapkan politik ekonomi yang mana keseimbangan akan tercapai dengan sendirinya (otomatis) pada tingkat full employment, politik ini disebut *laissez faire* yang berarti “biarkan terjadi sendiri”. Artinya, kondisi pasar yaitu permintaan dan penawaran dibiarkan terjadi dengan sendirinya hingga mencapai titik keseimbangan. Teori harga merupakan bagian sentral dari mazhab klasik. Para pemikir ekonomi klasik menekankan bahwa mekanisme pasar mengatur kehidupan perekonomian (proses produksi dan pendapatan dari produksi). Mekanisme pasar tersebut akan mengarah kepada titik keseimbangan (equilibrium). Jadi, keseimbangan di pasar akan tercapai dengan sendirinya melalui permintaan dan penawaran tersebut.

Ruang lingkup pemikiran ekonomi klasik meliputi kepentingan pribadi, kemerdekaan alamiah, pemikiran pesimistik dan individu serta negara. Self interest atau kepentingan pribadi dan *laissez faire* merupakan prinsip utama dalam mazhab Klasik. Pertumbuhan ekonomi dan kemampuan untuk mengendalikan kesejahteraan sendiri keduanya didorong oleh kepentingan pribadi. Atas dasar prinsip ini, para pendukung aliran klasik berpendapat bahwa sistem ekonomi liberal, atau sistem di mana setiap orang bebas terlibat dalam kegiatan ekonomi apa pun, secara otomatis dapat menghasilkan

BAB

3

NEO KLASIK

A. Perkembangan Aliran Austria, Lausanne dan Cambridge

Ekonomi Neo Klasik didefinisikan sebagai pendekatan ekonomi relasional dengan usulan dan tuntutan rasionalitas dan kemampuan individu utilitas atau maksimalisasi keuntungan. Teori yg dikembangkan sang Marx dan Engels menerima poly tanggapan menurut para ekonom, dan sosialis serta pendukung kapitalisme liberal. Para ahli yang mendukung sistem liberal lalu ditempatkan pada kelompok pemikiran ekonomi yaitu aliran neoklasik. Ekonomi neo klasik juga dapat meluaskan penggunaan persamaan matematika dalam penelitian di berbagai bidang ekonomi. Pendekatan ini diluaskan pada akhir abad ke-19 menurut buku-buku karya William Stanley Jevons, Carl Menger dan Leon Walras.

Ekonomi neo klasik telah menjadi buku teks modern yang penting tentang ekonomi dunia. Walaupun sekarang bentuk ekonomi ini adalah yang sangat umum, juga aliran pemikiran masih memiliki kritik. Bagian dari kritik adalah ekonomi neoklasik membuat banyak asumsi tidak berdasar dan tidak realistis yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Misalnya, asumsi rasionalitas di semua sisi mengabaikan fakta mengenai sifat manusia peka terhadap kekuatan lain yang membuat setiap manusia membuat keputusan rasional. Oleh sebab itu, banyak kritikus mempercayai jika pendekatan ini tidak dapat digunakan untuk menjabarkan ekonomi riil. Ekonomi neoklasik juga terkadang disalahkan atas kesenjangan utang global dan hubungan perdagangan, dan karena teori

BAB

4

SOSIALISME UTOPIIS

A. Pengertian Sosialisme Utopis

Kata "sosialisme utopis" mengacu di landasan teoretis sosialisme pada masa modern. Para sosialis utopis tidak pernah dengan benar-benar menggunakan ini untuk menyebut diri mereka; istilah "Sosialisme Utopis" pertama kali diciptakan oleh Karl Marx serta kemudian digunakan oleh para pemikir sosialis kemudian untuk mendeskripsikan intelektual sosialis awal yang menciptakan masa depan egalitarianisme hipotetis serta masyarakat komunal tanpa mempedulikan diri mereka sendiri sedemikian rupa sehingga komunitas semacam itu bisa diciptakan atau diperangi. Sosialis utopis tidak benar-benar menggunakan ini untuk mendeskripsikan diri mereka sendiri. istilah utopia sendiri berasal dari kisah Thomas Moore tentang pulau Utopia.

Dapat kita lihat bahwa sosialisme atau komunisme bukanlah ide yang sangat baru. Plato benar-benar dapat dianggap sebagai pendukung atau mungkin penemu ajaran berdasarkan konsepsinya tentang negara. Negara menyediakan semua kebutuhan seorang pemimpin untuk memastikan bahwa dia mengabdikan seluruh waktunya untuk melayani rakyat. Istri dan anak dikumpulkan di bawah perlindungan dan penguasaan negara karena diberikan hak milik. Totalitarianisme adalah jenis sistem politik yang didukung Plato. Itu sepenuhnya diatur dan dijalankan oleh sekelompok individu yang cerdas dan dipilih dengan baik.

BAB

5

MARXISME

A. Latar Belakang Pemikiran Marxisme

Pada awalnya Marxisme dijadikan sebagai pedoman dari mazhab ekonomi komunisme modern. Didalam buku Manifesto Komunis karya Marx dan Friedrich Engels terdapat teori marxisme ini yang menjelaskan mengenai penentangan dari Marx atas mazhab kapitalisme. Marx beranggapan bahwa kaum kapitalisme mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya melalui pengorbanan dari kaum proletar. Banyak dari kaum proletar yang tinggal didaerah pinggiran dan kumuh dikarenakan mereka dipaksa bekerja selama berjam-jam tanpa henti dengan upah yang sangat dibawah standar, karena pekerjaan kaum proletar ini biasanya menjadi buruh di pabrik yang menyebabkan kaum kapitalis atau pemilik dari pabrik tersebut menjadi kaya. Karena masalah kepemilikan kekayaan dikuasai oleh orang-orang kaya maka Marx berfikir bagaimana cara menyejahteraan para kaum proletar. Menurut Marx apabila situasi ini berlanjut terus menerus, bisa terjadi pemberontakan dan penunutan keadilan oleh para kaum proletar yang menjadi awal dari pemikiran marxisme.

Karl Heindrich Marx (Rofiqi, 2017) adalah seorang filosof yang mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dari ilmu ekonomi. Marx lahir pada tahun 1818 pada masa revolusi industri yang sedang terjadi di Eropa, Marx adalah orang yang lahir setelah Adam Smith meninggal dunia dengan rentan waktu 28 tahun setelahnya. Di abad 19 awal saat berkembangnya kapitalisme dan revolusi industri terdapat

BAB

6

HISTORISMUS & INSTITUSIONALISME

A. Latar Belakang dan Perkembangan Aliran Historismus

Mazhab historismus dipandang sebagai advokat nasionalis baik di bidang ekonomi maupun masyarakat. Kemudian fenomena dari Mazhab inilah yang dianggap “bagian” dari perjalanan suatu negara. Oleh karena itu, pemikiran dan penelitian ekonomi harus berpijak pada perspektif sejarah, sehingga perumusan kebijakan sejalan dengan realitas dunia nyata, bukan ide-ide yang tidak realistis.

Menurut Mazhab Historismus, kemajuan ekonomi harus dilihat dari sudut pandang sejarah. Fenomena ekonomi adalah produk sampingan dari periode sejarah dan perkembangan ekonomi secara umum. Sepanjang akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, mazhab teori ekonomi ini didominasi di Jerman.

Kritik terhadap karya klasik mengarah pada pembentukan Mazhab Historismus (Adam Smith, David Ricardo, dll.). Jerman memunculkan historisisme, sedangkan Inggris mendirikan sekolah klasik. Kontradiksi ini diakibatkan oleh kenyataan bahwa teori klasik yang dikemukakan tidak dapat memberikan solusi atas persoalan yang dialami Jerman pada saat itu (abad ke-19). Mazhab Historismus percaya bahwa karena filsafat klasik mengikuti metodologi deduktif, itu terlalu abstrak.

Mazhab historismus menggunakan pendekatan induktif, yaitu berpijak pada perspektif kesejarahan (historical), oleh karena itu mazhab ini dikenal dengan mazhab sejarah. Aliran historismus mengatakan bahwa dengan pendekatan ini, setiap

BAB

7

MONETARIS

A. Kritik atas Kebijakan Intervensi pada Aliran Keynesian

Pandangan Keynesian ada yang kurang disukai oleh ekonom lain. Pandangan ini mencakup perlunya keikutsertaan pemerintah untuk membimbing dan mengarahkan perekonomian ke arah yang dituju. Celaan paling keras datang dari semua golongan baik yang tua maupun muda. Beberapa orang di Golongan tua itu adalah Froedrich August von Lionel Robbins, Menger. Mereka semua mengutuk kebijakan intervensionis pemerintahan Keynes sekeras yang mereka lakukan kepada paham sosialisme.

Kritik paling menyakitkan muncul dari sebuah perkumpulan yang bernama libertarian. Sekumpulan ini memprioritaskan kebebasan diri sendiri daripada yang lainnya. Mereka juga menganggap segala bentuk intervensi negara merupakan sesuatu yang mengancam terhadap kebebasan dirinya. Penyebab Penolakan itu dimuat di buku Friedrich von Hayek *The Road to Serfdom* (1944). Hayek berkata: "Ketika pemerintah menjalankan intervensi di pasar, itu tertuju pada sosialisme dan akhirnya pengurangan kebebasan". Mereka takut bahwa orang-orang, sebagai individu, hanya akan menjadi pelayan pemerintah jika kecenderungan ke arah kontrol pemerintah yang lebih besar tidak dikendalikan. Hayek melanjutkan, "Dia mungkin berpikir dia bebas, tapi kenyataannya dia bebas karena setiap hati disuapi oleh pemerintah."

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Taufik (ed.). (1979). *Agama, Sikap Kerja Keras dan Perputaran Moneter*. Jakarta: LP3ES.
- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Bannock, Graham, R.E. Baxter, dan Beam Rees. (1997). *Referensi Kata Penguin dari Aspek Keuangan*. Harmondsworth, Inggris: Penguin Book Ltd.
- Barnes, H. E. (1965). *A Scholarly and Social History of the Western World*. New York: Dover Distribution Inc.
- Deliarnov. (2005). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Edisi Revisi Keempat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deliarnov. (2015). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Deliarnov. (2016). *Perkembangan Ekonomi Mikro Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Oser, Jacob dan Stanley L. Brue. (1988). *The Evolution of Economic Thought*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich Publisher.
- Pamungkas, A.D., & Saputra, I.S.D. (2022). *Seluk Beluk Perdagangan Luar Negeri*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Winardi. (1990). *Ilmu Ekonomi, Aspek Aspek Sejarahnya*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Sastradipoera, Komaruddin. (2007). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Bandung: Kappa-Sigma.
- Sastradipoera, Komarudin. (2001). *Sejarah Pemikiran Ekonomi (Suatu Pengantar Teori dan Kebijakan Ekonomi)*. Bandung: Kappa Sigma.
- Yunus, F. M. (2019). *Materialisme*. Banda Aceh: PT. Bambu Kuning Utama.

Jurnal:

- Annissa Nabella, A. (2017). Analisis Kausalitas Antara Inflasi Dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, Vol 2, 423-430.
- Azis, Iwan J. (1987). Perbaikan aspek keuangan melalui pengembangan beberapa hipotesis dan pekerjaan metodologi kuantitatif. Makalah diperkenalkan pada Kongres ISEI X di Bali, 7 - 9 September 1987.
- Elvira, Rini. (2015). "TEORI PERMINTAAN (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam)." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1).
- Febrian, E. D. (2021). Runtuhnya Marxisme-Leninisme di Uni Soviet. *Jurnal Filsafat*, 76-80.
- H.M. Muhdar. (2018). Perekonomian Nasional dan Internasional Dalam Kerangka Agregat Demand dan Supply (Perspektif Teori). *Jurnal Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*, Volume IV, Nomor 2, 69-89.
- Hosen, M. Nadrattuzaman, Ali A. M. Hasan, dan Mustahib, Bahrul. (2020). Materi Dakwah Ekonomi Syariah. Jakarta, hal. 21-22.
- Khamimah, Wininatin. (2021). "Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Distrupsi Bisnis*, 4(3), 229-230.
- Lestari, Usgia Serly. (2019). Analisis Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi: Sebuah Studi Literatur. E-Skripsi.
- Lidyana, Novita. (2016). "Pasar Persaingan Sempurna dalam Islam." *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 65-78.
- MAI, Chandra (2018). Sejarah Pemikiran Ekonomi. Jakarta: Unindra Express.

- Masrufah, Luluk. (2022). "Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam Perekonomian: Pengertian, jenis, instrumen, contoh dari kebijakan moneter dan fiskal." *KASBANA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 38-55.
- Mukaromah Fitria & Ni'matul Wijaya. (2020). "Pasar Persaingan Sempurna dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna dalam Perspektif Islam." *Pasar Persaingan Sempurna*, 4(2), 4-7.
- Munif, A. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. AL-SYIRKAH, 2(1), 47-66.
- Mustafa, R. D. (2018). *Uang Beredar dan Inflasi di Maluku Utara*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 1, No 1, 77-91.
- Ni'am, M. D. (2016). *Analisis Kelebihan dan Kekurangan Marxisme. Kelebihan dan Kekurangan Markisme*, 8-10.
- Nuraini, Ida. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: UMMPress.
- Oktavian, N. (2014). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Pra-Klasik. Sejarah Pemikiran Ekonomi*.
- Oktaviana, R. N., & Sari, I. P. (2021). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Unindra Press.
- Tanyakan, Daud. (1983). *Asumsi Objektif Terganggu dalam Ekonomi Makro*. Baltimore: Johns Hopkins College Press.
- Utami, Ira Putri, Sari, Yanti Puspita. (2022). *Perkembangan Sistem Perekonomian Dunia*. *Jurnal PUSDANSI*, 2(1).
- Wardhani, D. K. (2016). *Kebijakan Moneter di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo - UMSIDA, 9.
- Yasmansyah & Zulfani Sesmiarni. (2021). "Metodologi Ekonomi Islam." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Indonesia, Vol.10(2), 225-237.

TENTANG PENULIS



Albertus Maria Setyastanto, S.E., M.E. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi dengan Konsentrasi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Pasar Uang dan Pasar Modal di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2008. Pada tahun 2012, penulis melanjutkan Pendidikan S2 di Magister Ilmu Ekonomi dengan Konsentasi Economics of Public and Regional Finance pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Trisakti, Jakarta. Penulis mempunyai pengalaman bekerja di Perusahaan Swasta Ternama yang menjadi posisi pekerjaan meliputi: Finance and Accounting, Pajak dan Internal Audit. Penulis bergabung sebagai Dosen di Universitas Indraprasta PGRI sejak September 2018. Jabatan penulis saat ini adalah Lektor dan telah tersertifikasi. Sampai dengan saat ini, penulis aktif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penelitian dalam publikasi artikel di berbagai jurnal nasional, dan menulis buku. Mengajar pada matakuliah Teori Ekonomi Makro, Teori Ekonomi Mikro dan Ekonomi Pembangunan.



Dr. Maria Assumpta Wikantari, SS, MBA, CWM. Lulus dari pendidikan S1 Ilmu Budaya (Humaniora), Universitas Indonesia pada tahun 1994. Penulis melanjutkan ke jenjang S2 di Universitas Gadjah Mada, jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia pada kurun waktu 2005 - 2008. Pada tahun 2020 penulis telah menyelesaikan pendidikan S3 di Universitas Pancasila, jurusan Manajemen

Pemasaran. Penulis juga memiliki pengalaman kerja mulai di berbagai perusahaan besar di Indonesia seperti Hadiputranto, Hadinoto & Partners - Baker McKenzie sebagai Corporate Commercial Paralegal (1996 - 2003), Adnan Buyung Nasution and Partners sebagai Legal Secretary (2003 - 2006), PT Halliburton Indonesia sebagai Senior Administrative Assistant di Legal Department (2006 - 2008), PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai Manager - Bancassurance Business Development (2008 - 2011), PT AIA Financial sebagai Manager - Risk Management at Compliance Division (2011 - 2013), AJB Bumiputra 1912 sebagai Consultant (Bancassurance Project) (2014 - 2016), PT BNI Life Insurance sebagai Manager - Renewal and Key Account (2016 - 2017). Dalam dunia pendidikan di Universitas Indraprasta PGRI sebagai dosen tetap (2011 - 2021), dan sebagai dosen tetap di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (2021

- skarang). Selama menjadi akademisi, penulis sangat aktif dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Mata kuliah yang diampu ketika mengajar adalah Manajemen Ritel, Manajemen Penjualan, Manajemen Pemasaran Internasional, E-Marketing, Inovasi dan Kewirausahaan, Asuransi.

Email: maria.aw@upnvj.ac.id



Ari Wahyu Leksono, S.E., M.M.

Penulis lahir di Jakarta, 22 Maret 1992 dan merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Indraprasta PGRI Jakarta mulai tahun 2018. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma pada tahun 2015 dan gelar Magister Manajemen dari Program Pasca

Sarjana Universitas Gunadarma pada tahun 2018. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikannya ke Jenjang Doktoral (S-3) Ilmu Ekonomi Universitas Borobudur Jakarta. Penulis juga bekerja sebagai dosen tidak tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Bekasi dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah

(STIT) Annisa Nusantara. Selain mengajar, penulis juga aktif melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi lainnya seperti Pengabdian kepada Masyarakat dan Penelitian.



Aloysius Maria Sulistianto, S.E., M.E.

Penulis merupakan alumnus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dan melanjutkan ke program Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti. Saat ini berkarya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Bimas Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Banten sejak Mei 2021. Penulis sebelumnya pernah di Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama RI lalu dipindahtugaskan ke Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bangka Belitung. Penulis selama ini aktif di bidang keuangan serta pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan dan telah mendapatkan Sertifikat Bendahara Negara Tersertifikasi (BNT). Aktif di Organisasi ISKA (Ikatan Sarjana Katolik) tahun 2007 - 2008 serta aktif di berbagai kegiatan Keagamaan Katolik Lingkungan St. Daniel Paroki Cengkareng tahun 2000 sd 2009. Menjadi Dosen Tamu PTS di Jakarta dan mengajar matakuliah Manajemen Keuangan dan Akuntansi Pemerintah.